

## ABSTRAK

### ***Arina Ulfah Hasanah : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Earning After Tax (EAT) di PT Bank Jabar Syariah Bukopin.***

Sistem perbankan syariah mempunyai beberapa perbedaan dengan sistem bank konvensional. Hal mendasar yang membedakan keduanya terletak pada sistem pembiayaan yang diberikan. Pembagian keuntungan pada bank konvensional diberikan dalam bentuk bunga. Sedangkan pada bank syariah pembagian keuntungan diberikan dalam bentuk bagi hasil sehingga pihak bank ikut menanggung resiko kerugian atau keuntungan dari suatu proyek pembiayaan. Salah satu indikator kinerja bank syariah adalah tingkat laba yang diperoleh.

Earning After Tax dan Pembiayaan *mudharabah* dalam operasional bank syariah merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam hal ini Pembiayaan *mudharabah* dan *Earning After Tax* menjadi instrumen dalam penelitian ini secara teori akan ada hubungan positif antara Pembiayaan *Mudharabah* dan *Earning After Tax*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin yang diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji t) dengan bantuan SPSS *Version 17.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Syariah Bukopin cenderung meningkat meskipun terjadi penurunan akan tetapi tidak signifikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2016 dengan kenaikan mencapai Rp. 435.045.000.0000 dan mengalami penurunan paling rendah pada triwulan I 2013 dengan penurunan mencapai angka Rp. 58.912.000.000. (2) Jumlah *Earning After Tax* di PT Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap triwulan. Kenaikan *Earning After Tax* tertinggi terjadi pada triwulan III 2016 mencapai angka Rp. 38.638.000.000 dan mengalami penurunan paling rendah terjadi pada triwulan I tahun 2014 mencapai angka Rp. 2.241.000.000. (3) dari hasil perhitungan Pembiayaan *Mudharabah* memiliki hubungan searah terhadap *Earning After Tax* dan hasil hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,318 > 2,17$ . Artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, ini menjelaskan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning After Tax* di Bank Syariah Bukopin. Pembiayaan *mudharabah* memiliki hubungan searah dengan *Earning After Tax* dengan kontribusi sebesar 0,277% dan sisanya 99,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Earning After Tax**